

Selasa, 05 Maret 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Rising medical costs lead to surge in health insurance claims
Nama Media	Jakarta Post
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	neutral

Rising medical costs lead to surge in health insurance claims

Health insurers now pay more than they earn

Ruth Dea Juwita

The Jakarta Post/Jakarta

The value of Indonesia's health insurance claims continued to surge last year with experts and businesses raising concerns over the abnormal trajectory. Rising medical costs are seen as one of the major drivers.

The total value of health insurance claims in Indonesia surged by 25 percent year on year (yoy) to Rp 20.83 trillion (US\$1.32 billion) in 2023 and had been growing consistently at or near this rate since 2022, especially after the COVID-19 pandemic, according to the Indonesian Life Insurance Association (AAJI).

Health insurance claims only grew by around 17 percent yoy in 2019, while shrinking in some previous years.

At the same time, Indonesian health care costs rose by 13.6 percent yoy last year, much higher than the 11.5 percent average in Asian countries, according to a 2023 Mercer Marsh Benefits Health Trends report. In the previous year, costs rose by 12.5 percent yoy.

"This is obviously not normal," Wahyudin Rahman, who chairs the Indonesian Insurance Writers Community (Kupasi), which hopes to educate the public, told *The Jakarta Post* on Friday, adding that he also expects the trend to continue this year.

The value of claims was high because of an increase in health care costs, such as the cost of health care facilities, service fees,

medicines and various health tests, Wahyudin said.

As the cost of health insurance claims rose, they outpaced the premiums collected by firms to sustain these services.

The ratio between claims and premium collection reached 138 percent for health insurance last year, AAJI data also shows.

This implies that for every Rp 100 in premiums collected, insurers paid out Rp 138 in claims for health insurance services.

AAJI chairman Budi Tampubolon said on Feb. 27 that the significant surge in the value of health insurance claims was an anomaly because it was not accompanied by proper premium growth.

"It is normal if, for example, premium collections increase by 10 percent and claims increase by the same rate. But in this case, it is as if the premium is only up by 10 percent, but claims climb at 20 percent," he explained, as quoted by CNBC.

Overall life insurance premium collection dropped by 7 percent last year to Rp 177 trillion compared to the previous year, particularly because of a decline in investment-linked insurance.

Darmawan Prasetya, a researcher from the Jakarta-based think tank The Prakarsa, which focuses on social welfare policy, told the *Post* on Friday that high medical expenses were driven by the country's reliance on imports, which includes raw pharmaceutical materials and medical equipment.

Indonesia imports 90 percent of its raw pharmaceutical mate-

rials and 88 percent of medical equipment annually, according to the Health Ministry.

The most expensive medical devices were for chronic diseases, Darmawan added, while assistive devices for disabilities, such as glasses and wheelchairs, became those frequently in high demand in the country.

"This was a big task for Indonesia to meet the country's health needs through policymaking. Depending heavily on imports made it difficult to effectively control health care costs," he emphasized.

Meanwhile, the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) was also struggling to maintain its financial situation.

The agency saw national health insurance (JKN) claims surge by more than 40 percent to Rp 158.8 trillion last year.

Because of the rising cost of the claims, the agency projects a possible deficit gap of Rp 18.9 trillion in its balance this year.

Darmawan urged the government to change the estimated medical costs listed in the Indonesia Case Base Groups (INA-CBG), a standard used by the agency to make payments to health care facilities, even though it was renewed last year.

While acknowledging the challenges, Darmawan said that an increase in public awareness may lead to an increase in the number of claims, as people gain access to health care facilities and financing options, as well as telemedicine platforms.

Judul	UNTUNG-RUGI REKSA DANA EFEK LUAR NEGERI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dampak SEOJK No. 5/SEOJK.05/2022
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	neutral

Judul	GELAGAT REBOUND BISNIS ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	OJK Ungkap Kinerja Asuransi Jiwa di Awal Tahun
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	positive

GELAGAT REBOUND BISNIS ASURANSI JIWA

Bisnis, JAKARTA — Bisnis asuransi jiwa bangkit untuk pertama kalinya setelah 2 tahun berturut-turut terjebak di zona kontraksi akibat pengetatan pemasaran produk *unit-linked* oleh regulator.

| KINERJA PREMI ASURANSI |

Riba Anggrani
riba.anggrani@bisnis.com

D ata Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan premi asuransi jiwa pada Januari 2024 tumbuh 8,24% year-on-year (YoY) menjadi Rp17,34 triliun. Pada bulan yang sama tahun lalu, premi asuransi jiwa turun 5,25%.

"Kinerja tersebut didukung oleh permodalan yang solid, di mana industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan RBC *[risk-based capital/tingkat solvabilitas]* masing-masing 447,68% dan 344,32%," kata Kepala Divisi Koordinasi Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisiner OJK bulanan, Senin (4/3).

Pada saat yang sama, bisnis asuransi umum dan reasuransi melanjutkan pertumbuhan dengan premi Rp18,91 triliun, melonjak 30,99% YoY.

Dengan demikian, total pendapatan premi asuransi komersial mencapai Rp36,25 triliun pada Januari 2024, meningkat 18,63% YoY.

Laju premi asuransi jiwa yang bertumbuh awal ini sebelumnya telah diramal oleh OJK. Otoritas melihat penurunan premi asuransi jiwa tahun lalu sudah sampai di titik sevenduanya, termasuk pada premi *unit-linked*.

OJK meyakini premi asuransi jiwa rebound tahun ini dengan pertumbuhan 4,4%. Ogi mengatakan proyeksi itu seiring

dengan berakhirnya pandemi Covid-19 dan pembentukan ekulibrium baru produk *unit-linked* di tengah implementasi SEOJK No 5/SEOJK/05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi.

Kinerja premi *unit-linked* jelek dalam 2 tahun terakhir, terpelekat kebijakan regulator yang memperketat aturan pemasaran *unit-linked* sejak panah pertama 2022.

Menurut data OJK, premi asuransi jiwa konvensional per Desember 2023 hanya Rp157,33 triliun, turun 7,43% dari realisasi per Desember 2022.

Penurunan kinerja *unit-linked* berlangsung sejak OJK menerbitkan SEOJK No 5 yang memperketat aturan pemasaran *unit-linked* mulai Maret 2022. Belad itu mengatur sedekat aspek, seperti pemahaman calon pemegang polis, tetangganya, atau peserta mengenai Paydi yang dipasarkan. Perusahaan asuransi diberi waktu setahun untuk menyesuaikan produk *unit-linked* mereka dengan aturan itu.

Perusahaan asuransi juga harus melakukan dokumentasi dalam bentuk rekaman terhadap penjelasan produk Paydi dan pernyataan pemahaman pemegang polis. Setelah polis diterbitkan, perusahaan harus melakukan *seefoming call* untuk melakukan konfirmasi ulang terhadap kesesuaian Paydi dengan kebutuhan pemegang polis dan memastikan pemahaman pemegang polis atas Paydi yang dibeli.

Namun, yang tidak kalah berdampak pada bisnis asuransi jiwa adalah ketentuan penempatan investasi subdana asuransi dalam bentuk reksa dana yang hanya dapat ditempatkan pada reksa dana yang memiliki underlying asset seluruhnya

berupa surat berharga negara dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Sementara itu, versi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebutkan pendapatan premi *unit-linked* Rp88,3 triliun pada 2023, anjlok makin dalam hingga 22,6% dibandingkan dengan 2022 yang berkontraksi 13,3%. Penurunan ini membuat kontribusi *unit-linked* terhadap total premi asuransi jiwa makin susut menjadi 40,8%, tidak lagi mendominasi seperti tahun-tahun sebelumnya. Sebaliknya, mulai tahun lalu, produk tradisional atau produk proteksi murni menjadi dominan dengan pangsa lebih dari 50% terhadap total premi asuransi jiwa.

Kinerja babak belur premi *unit-linked* berimbas pada pendapatan premi asuransi jiwa secara keseluruhan. Industri membukukan pendapatan premi hanya Rp177,66 triliun, turun 7,1% dari pendapatan premi 2022 yang sudah 5% di bawah realisasi tahun sebelumnya, menurut data AAJI.

TUMPUAN BARU

Mengutip hasil *unit-linked* pada 2024, Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tumpuhon mengatakan ada harapan dari permintaan generasi muda yang lebih condong pada produk *unit-linked* untuk memenuhi kebutuhan karena memiliki unsur investasi.

"Karena ada unsur investasi, lebih ada fleksibilitas dan sebagainya. Jadi, saya tetap bagian mereka yang melihat masa depan *unit-linked* masih positif," ujarnya.

Menurut Senior Research Associate IFG Progress Ibrahim Kholilul Rohman, terdapat beberapa faktor yang berpotensi dan dapat didorong oleh perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi rebound produk *unit-linked*.

Pertama, inovasi produk *unit-linked*. Menurutnya, dengan menambahkan fitur dan manfaat yang lebih menarik, maka memicu minat masyarakat.

Kedua, meningkatkan kualitas pemasaran dan transparansi produk *unit-linked* untuk menghindari *mis-selling*.

“Kinerja tersebut didukung oleh permodalan yang solid, di mana industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan RBC *[risk-based capital/tingkat solvabilitas]* masing-masing 447,68% dan 344,32%.

Ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat atas produk *unit-linked*.

"Dengan hal ini calon nasabah harus benar-benar dipastikan mengerti seluruh fitur dan manfaat dari produk *unit-linked* yang ditawarkan, sehingga permasalahan kasus-kasus *unit-linked* di beberapa tahun terakhir tidak terjadi kembali," sambungnya.

Ketiga, perluasan pemasaran produk *unit-link* melalui digitalisasi. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas produk *unit-linked* kepada calon nasabah.

Namun, sejumlah perusahaan asuransi jiwa tahun ini masih menjadikan produk tradisional sebagai tulang punggung pendapatan premi, sama seperti 2023.

PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk. (dahulu dikenal dengan nama Sinarmas MSIG Life), misalnya, hanya mematok porsi premi *unit-linked* 35% pada 2024, dibandingkan dengan produk tradisional yang mencapai 65%. Angka ini memang meningkat dari andil *unit-linked* tahun lalu yang sebesar 25%, tetapi tetap saja produk tradisional

menjadi tumpuan.

CEO & President Director MSIG Life Wianto Chen menjelaskan peningkatan andil *unit-linked* tahun ini akan ditopang oleh produk baru setelah tahun lalu perusahaan vakum memasarkan produk itu.

Menurutnya, produk *unit-linked* baru yang diluncurkan awal tahun ini telah mengikuti ketentuan SEOJK Paydi.

"Perusahaan akan memfokuskan penjualan produk *unit-linked* ke segmen nasabah yang melek investasi dan nasabah prioritas," kata Wianto.

Menengah tahun lalu, MSIG Life selama 6 bulan vakum memasarkan produk *unit-linked* sembari mengamati pergerakan pasar dan menggantinya dengan produk tradisional.

Alhasil, premi produk *unit-linked* merosot menjadi 25% dari semula 75%. Adapun, total premi bruto yang dicatat atau gross written premium (GWP) MSIG Life tahun lalu hampir Rp4 triliun.

MSIG Life berharap produk *unit-linked* bisa menyumbang 40-50% pendapatan premi pada tahun-tahun mendatang seiring dengan tuntasnya penyesuaian perusahaan terhadap SEOJK Paydi.

PT BNI Life Insurance juga melihat produk tradisional masih akan mendominasi pendapatan premi perusahaan tahun ini karena penjualannya lebih mudah.

"Perusahaan sampai dengan saat ini masih melakukan penyesuaian terhadap pemasaran produk *unit-linked*," kata PK, Direktur Utama BNI Life Ebera Ezer Naingolun.

Dia menyebutkan premi produk *unit-linked* perusahaan akan mencapai Rp1,49 triliun, tumbuh 4,4% dari realisasi tahun lalu dengan porsi 23,2% dari target total premi BNI Life.

Kendati target premi *unit-linked* naik, posisinya terhadap total premi turun dibandingkan dengan tahun lalu. Pada 2023, premi *unit-linked* BNI Life Rp1,43 triliun, tumbuh 9,4% dengan porsi 26,5% dari total pendapatan premi perusahaan.

Menurut laporan keuangan BNI Life, perusahaan membukukan pendapatan premi Rp3,37 triliun pada 2023, tumbuh 7,68% dari realisasi 2022. ■



Bisnis asuransi jiwa konvensional sepanjang tahun lalu berkontraksi karena imbas pengetatan pemasaran produk *unit-linked* yang lebih ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Judul	Jalan Panjang Kasus-kasus Asuransi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	neutral

| TINDAKAN OJK |

Jalan Panjang Kasus-kasus Asuransi

Bisnis, JAKARTA — Perkembangan kasus asuransi bermasalah seperti mengarungi jalan panjang tanpa tahu ujungnya, meskipun Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan keputusan, baik berupa persetujuan atas rencana penyelesaian keuangan maupun pencabutan izin usaha perusahaan.

Sepanjang 2022—2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha empat perusahaan asuransi yakni Asuransi Purna Artanugraha (Aspan), Asuransi Jiwa Prolife Indonesia (dahulu Asuransi Jiwa Indosurya Sukses), Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), dan Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life). Namun, pencabutan izin usaha Kresna Life justru dibatalkan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara pada 22 Februari. Keputusan PTUN didasari oleh gugatan PT Duta Makmur Sejahtera (DMS)

dan Michael Steven yang merupakan pemegang saham Kresna Life.

Pascapencabutan izin, Kresna Life dalam proses likuidasi. Tim Likuidasi sedang melakukan pendataan aset perusahaan asuransi jiwa itu sembari membuka pendaftaran tagihan tahap kedua bagi nasabah hingga Februari 2024.

Sementara itu, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 harus merevisi RPK-nya setelah banyak program dalam RPK yang disetujui OJK pada lebih dari setahun lalu itu tidak tercapai. Strategi penjualan aset perusahaan, misalnya, tidak terlaksana sepanjang 2023. Bisnis baru AJB Bumiputera 1912 pun berjalan kurang menguntungkan karena realisasinya sangat kecil. Regulator memberi waktu kepada AJB Bumiputera untuk menyelesaikan dan menyerahkan revisi

RPK hingga bulan ini.

Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (Stimra) Abitani Taim mengatakan penanganan yang dilakukan OJK terhadap perusahaan asuransi bermasalah sudah sesuai prosedur. "Penanganan perusahaan asuransi bermasalah oleh OJK selama ini sudah sesuai mengikuti aturan yang ada, walaupun pada pelaksanaannya mungkin saja ada celah dan perlawanan hukum," katanya kepada Bisnis, Senin (4/3).

Untuk RPK yang telah disetujui, pelaksanaannya akan dipantau. Bila pelaksanaannya tidak sesuai jadwal yang disetujui atau hasil tidak sesuai dengan yang ditargetkan, RPK tersebut memang harus ditinjau ulang.

Untuk kasus perlawanan hukum atas keputusan OJK di PTUN, seperti yang dilakukan oleh pemegang saham Kresna Life, itu merupakan

hak dari perusahaan asuransi. "OJK masih punya wewenang mengatur dan memberi sanksi sesuai aturan yang berlaku," ujar Abitani.

Mengenai putusan PTUN atas gugatan Kresna Life, OJK menyatakan menghormati keputusan itu kendati otoritas tetap menempuh banding sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa dalam melaksanakan tugas, termasuk menindaklanjuti proses hukum dimaksud, OJK akan memprioritaskan hal-hal yang menyangkut perlindungan atas kepentingan para pemegang polis secara keseluruhan.

Dalam penanganan Kresna Life dan sebagai bentuk perlindungan konsumen, OJK telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Kresna Life sesuai

dengan ketentuan yang berlaku, baik saat pengawasan sebagai perusahaan yang masih memiliki izin usaha maupun saat perusahaan dalam proses likuidasi.

"Tindakan pengawasan yang dilakukan OJK sampai dengan pencabutan izin usaha Kresna Life telah dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan," kata Ogi dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisiner OJK bulanan.

Ogi menambahkan bahwa penerapan sanksi dilakukan secara bertahap sesuai pelanggaran yang terjadi dengan tetap memberikan kesempatan kepada pemegang saham Kresna Life untuk memperbaiki kondisi kesehatan perusahaan. Hingga batas waktu yang ditentukan, OJK menemukan tidak terdapat upaya perbaikan berupa penambahan modal oleh pemegang saham pengendali dan tidak terdapat investor strategis di Kresna Life. (Rina Anggoro)

Judul	Nasabah Jiwasraya Belum Terima Dana
Nama Media	Kontan
Newstrend	Aksi Nasabah Pemegang Inkracht Jiwasraya
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	negative

■ RESTRUKTURISASI JIWASRAYA

Nasabah Jiwasraya Belum Terima Dana



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Saat ini masih ada sekitar 0,49% pemegang polis yang menolak dana preminya dialihkan dari Jiwasraya kepada IFG Life.

JAKARTA. Nasabah PT Asuransi Jiwasraya yang tidak mengikuti program restrukturisasi harus bersabar menanti dananya kembali. Sebab, rencana pertemuan nasabah dan manajemen Jiwasraya, belum menghasilkan kesepakatan.

Pada Senin (4/3), nasabah Jiwasraya yang menolak restrukturisasi kembali mendatangi kantor pusat Jiwasraya di bilangan Juanda, Jakarta Pusat. Tujuannya, memenuhi undangan direksi Jiwasraya guna membahas penyelesaian pengembalian dana nasabah.

Salah satu perwakilan Nasabah Jiwasraya, Machril, bilang, saat ini masih ada sekitar 0,49% pemegang polis yang menolak dana preminya dialihkan dari Jiwasraya kepada IFG Life. Besaran nilai premi itu mencapai Rp 187 miliar.

Dus, nasabah menggelar pertemuan tertutup dengan perwakilan Jiwasraya untuk menuntut pengembalian dananya. Machril bilang, pertemuan ini dihadiri sekitar 10 perwakilan nasabah. Salah satunya pengacara senior, OC Kaligis, nasabah yang juga menolak restrukturisasi.

Dalam pertemuan tersebut, nasabah menuntut dana premi yang sudah dibayar dikembalikan Jiwasraya tanpa potongan. Ini sesuai putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*). Sebelumnya, Mahkamah Agung (MA) menolak peninjauan kembali (PK) Asuransi Jiwasraya pada 22 Februari 2024. Machril berharap, Jiwasraya

ya menjalankan putusan MA tersebut. Terlebih, pada Januari lalu, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan berhasil melelang aset Jiwasraya senilai Rp 1,9 triliun. "Masa mereka (Jiwasraya) bilang tidak punya uang," ujar Machril.

Setali tiga uang, OC Kaligis mengatakan, sejauh ini Jiwasraya sudah kalah atas gugatan nasabah di pengadilan negeri, pengadilan tinggi hingga MA. "Nah, saya sudah menang sampai di PK. Jadi Jiwasraya harus melaksanakan putusan MA. Tidak ada lagi alasan bagi Jiwasraya untuk menunda pembayaran," tegas Kaligis.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono pernah meminta kepada pemegang saham, direksi dan komisaris Jiwasraya untuk menyusun rencana aksi bagi yang menolak, setelah program restrukturisasi dialihkan ke IFG Life. "Itu yang kami tunggu sebagai dokumen tindak lanjut pemegang polis yang tidak setuju restrukturisasi," kata Ogi.

Sebelumnya, Plt Direktur Utama Jiwasraya R. Mahelan Prabantariksa menyebutkan, perusahaan telah berhasil restrukturisasi 99,7% polis hingga akhir 2023. "Pada tahapan akhir restrukturisasi ini, kami tetap menghormati pilihan nasabah yang tidak ikut restrukturisasi," katanya.

Aldehead Marinda, Arif F

Judul	Tolak Putusan PTUN, OJK Siap Mengajukan Banding
Nama Media	Kontan
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	positive

■ KASUS KRESNA LIFE

Tolak Putusan PTUN, OJK Siap Mengajukan Banding

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) siap mengajukan banding atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. Ini setelah PTUN mengabulkan permohonan gugatan para penggugat pihak terafiliasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) pada Februari 2024.

Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, bilang, langkah hukum OJK ditempuh dalam rangka memberikan perlindungan konsumen. "Kami akan ajukan banding sesuai

ketentuan," katanya, kemarin.

Ogi menegaskan, sejauh ini OJK telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Kresna Life, baik saat menjadi perusahaan berizin maupun dalam proses likuidasi. Peneanaan sanksi terhadap Kresna Life juga dilakukan OJK secara bertahap. Bahkan, OJK telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memperbaiki kesehatan perusahaan. Namun, hingga batas waktu yang ditentukan, tidak ada upaya perbaikan.

Terutama, dari sisi penanaman modal oleh pemegang

saham pengendali, tidak ada investor strategis, serta tidak ada perjanjian konversi pinjaman subordinasi. "Karena itu, OJK mencabut izin usaha Kresna sebagai bentuk perlindungan konsumen," kata Ogi.

Christian Tunggal, pemegang polis (pempol) Kresna Life, berpendapat, jika OJK menang banding dan tetap pada proses likuidasi, maka aset Kresna Life akan dibagi secara proposional ke pempol. Jika ini terjadi, kata dia, akan merugikan pempol.

Dalihnya, aset yang dimiliki Kresna Life tidak cukup untuk

membayar kerugian seluruh pemegang polis lantaran *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi jiwa ini di bawah 100%. "Pempol mungkin hanya menerima pembayaran 20% saja dan mesti merelakan 80%-nya hilang," ujarnya.

Kuasa hukum pempol Kresna Life Benny Wulur sepakat, pihaknya tidak setuju OJK mengajukan banding terhadap pembatalan pencabutan izin usaha Kresna Life. "Seharusnya OJK mengawasi Kresna Life untuk melakukan pembayaran sesuai perjanjian, bukan ajukan banding," ujarnya.

Sebelumnya, pada 21 September 2023, PT Duta Makmur Sejahtera (penggugat I) dan Michael Steven (penggugat II) mengajukan gugatan terhadap Dewan Komisiner OJK sebagai tergugat I dalam perkara perizinan usaha Kresna Life.

Penggugat juga menyertakan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK sebagai tergugat II. Gugatan tersebut didaftarkan di PTUN dengan nomor perkara 475/G/2023/PTUN.JKT.

Shifa Nur Fadilla, Ferry Saputra

Judul	Belajar Dari Pengalaman
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Head of Produce Design Prudential Indonesia
Halaman/URL	Pg93
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	positive

Junaedy Aries Wijaya,
Head of Product Design Prudential Life Assurance

Belajar dari Pengalaman

SEBAGIAN dari kita memutuskan berkarier di suatu bidang karena pengalaman hidup. Itu terjadi pada Junaedy Aries

Wijaya, *Head of Product Design* Prudential Life Assurance

(Prudential Indonesia). Junaedy memilih berkarier di industri asuransi karena terdorong oleh pengalaman hidupnya. Lewat industri asuransi, ia merasa bisa berkontribusi untuk masyarakat.

"Yang bikin saya tertarik, salah satunya adalah alasan pribadi juga. Jadi, orang tua saya dulu itu kurang melek terhadap literasi keuangan. Ketika ada kemalangan, itu saya kayak 'oh ternyata keluarga saya,



papa saya, tidak terlalu siap nih'. Makanya, saya mencoba belajar aktuarial, dan akhirnya jadi paham 'oh, ternyata ada yang seperti ini, dan dampaknya ke masyarakat atau keluarga-keluarga itu besar," ucap Junaedy kepada *Infobank*, akhir Februari lalu.

Pria penyandang gelar sarjana dari Universitas Pelita Harapan dan master dari Bayes Business School,

Inggris, dengan jurusan *actuarial science* ini juga mengungkapkan tantangan yang dihadapinya dalam mendesain produk asuransi. Ia bilang, perancangan dan pengembangan suatu produk tak bisa dilepaskan dari faktor konsumen.

Kebutuhan konsumen atau nasabah, menurutnya, perlu terpenuhi melalui keberadaan produk yang ada. Karena itu, kompas dari perancangan dan pengembangan suatu produk atau layanan adalah konsumen.

"Kita selalu pikirkan konsumen perlunya apa. Bukan dari perusahaan mau bikin produk apa, mau *kembangin* bisnisnya seperti apa. Tapi, balik lagi ke konsumen. Saya sendiri sebagai *product design* bertemu dengan agen di lapangan, dengan konsumen dalam *customer gathering*, jadi saya bisa langsung mendengarkan *first hand* apa sih yang mereka butuhkan," pungkasnya. **SW**

Judul	Lompatan Besar Prudential Syariah
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Reputasi Baik Prudential Syariah
Halaman/URL	Pg34
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	positive

Lompatan Besar Prudential Syariah

UNTUK kelompok perusahaan asuransi jiwa syariah, hasil riset *digital brand* 2024 mengukuhkan Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) sebagai yang paling menyita atensi warganet. Perusahaan ini berhasil melakukan lompatan apik, langsung memlekat sebagai yang paling tenar di dunia digital. Prudential Syariah mendapatkan 823 total *buzz* (komentar) selama 2023. Dengan mayoritas komentar bersentimen (*tone*) sangat positif.

Perusahaan yang dipimpin Iskandar Ezzahuddin Bin Ahmad Zulkiflee sebagai presiden direktur ini meraih total indeks 713. Riset juga menyebutkan bahwa perusahaan beraset Rp6,69 triliun per akhir 2023 ini mendapatkan *buzz* harian tertinggi di angka 52 kali dalam sehari. *Net*

sentiment-nya mencapai 68%.

Asuransi Takaful Keluarga mendapatkan total indeks 49 dan berhak atas posisi kedua dalam riset *digital brand* tahun ini.

Perusahaan yang dinakhodai Penny Hikmawati (direktur operasional) dan Norhafizah Binti Ahmad (direktur keuangan) ini mendapatkan total *buzz* 59 kali. Perusahaan ini juga mendapatkan *net sentiment* tertinggi di antara *top 3*,

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH

CORPORATE BRAND	VERY NEGATIVE	NEGATIVE	NEUTRAL	POSITIVE	VERY POSITIVE	TOTAL	INDEX
1 PRUDENTIAL SHARIA LIFE ASSURANCE	38	17	157	60	551	823	713
2 ASURANSI TAKAFUL KELUARGA	4	1	6	12	36	59	49
3 ASURANSI JIWA SYARIAH JASAMITRAABADI	20	2	14	7	50	93	49

Keterangan: bila ada indeks sama, diurutkan berdasarkan jumlah sentimen yang negatif dan negatif.



yakni 73%. Wajar saja bila melihat komentar bersentimen negatifnya hanya 5 cuitan.

Selanjutnya, posisi ketiga dipegang oleh Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMA Syariah). Perusahaan pimpinan Basuki Agus selaku direktur utama ini mendapatkan total *buzz* 93 kali. Perusahaan yang didirikan Kospin Jasa dan insan pelaku ekonomi koperasi di Indonesia ini meraih total indeks 49. **AA**

positive

PHOTO: ALAN TINKLER

Judul Ini Dia, 10 Leaders dengan Pesona Digital Tertinggi

Nama Media Info Bank

Newstrend Profil Petinggi Perusahaan Keuangan

Halaman/URL Pg28&29

Tanggal Berita 05/03/2024

Sentimen positive

FOCUS: DIGITAL BRAND OF THE YEAR 2024

The Best Leaders Personal Digital Brand 2024 Ini Dia, 10 Leaders dengan Pesona Digital Tertinggi

Sepak terjang para *corporate leaders* juga menarik perhatian warga dunia maya. Di lain sisi, popularitas perusahaan berpengaruh terhadap *personal brand* seorang *leader*.

Halaluhop.com

Pada riset digital brand tahun ini, jejaring dan brand brand memunculkan kategori personal brand yang mengacu pada para *leaders* atau *chief executive officer* (CEO) perusahaan. Setelah pengujian, kategori ini di tetapkan sebagai The Best Leaders Personal Digital Brand. Personal brand melingkupi dua kategori yang selaras yaitu ada pada *social media*, yaitu *corporate brand* dan *product brand*.

The Best Leaders Personal Digital Brand merupakan kumpulan para

insider dari lintas sektor, yakni perbankan, asuransi, real estate, dan badan usaha milik negara (BUMN).

THE BEST LEADERS PERSONAL DIGITAL BRAND 2024

NAMA	PERUSAHAAN	JENIS USAHA
1. DAMARWAN PRASEDJO	PERUSAHAAN LINTAS NEGARA (PLN)	SD
2. SUNARSO	DAIRY INDONESIAN (DI)	SD
3. ALI GHOFHAN MUKTI	PT BUKIT BARISAN	SD
4. ANIP SUDARNO	PERUSAHAAN BUKIT BARISAN (PBB)	SD
5. ANAND WICAKO	DAIRY INDONESIAN (DI)	SD
6. ANIL AGARWAL	PT TIGAS	SD
7. BERNY WICAKO	PERUSAHAAN BUKIT BARISAN (PBB)	SD
8. BERNY WICAKO	PERUSAHAAN BUKIT BARISAN (PBB)	SD
9. BERNY WICAKO	PERUSAHAAN BUKIT BARISAN (PBB)	SD
10. BERNY WICAKO	PERUSAHAAN BUKIT BARISAN (PBB)	SD

yang berdasarkan riset ini adalah figur-figur yang paling populer di dunia maya. Tidak dari populer di sini, mereka banyak di perhitungkan dan diincar oleh pengguna internet. (berikut) dalam rangkai waktu satu tahun terakhir, di sepanjang 2023. Dari ratusan *leaders* dan di dukung dengan menggunakan banyak kata kunci *key word* untuk mencari berbagai macam *social media*, seperti *social media* dan platform media sosial lainnya, riset digital brand 2024 menemuk 10 figur *leaders* yang memiliki personal brand tertinggi. Dengan kata lain, ke-10 *leaders* ini adalah figur-figur yang paling diincar dan banyak diincar oleh pengguna internet.



Damarwan Prasedjo
Direktur Utama
Perusahaan Listrik Negara (PLN)

POSISI: Direktur Utama Perusahaan Listrik Negara (PLN) mulai diwahi Damarwan Prasedjo pada Desember 2021. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PLN. Damarwan Prasedjo telah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Sunarso
Direktur Utama
Bank Rakyat Indonesia (BRI)

SUNARSO menjabat sebagai Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejak September 2019. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Wakil Direktur Utama BRI pada Januari 2019 hingga September 2019. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Ali Ghofhan Mukti
Direktur Utama
BPS Korpri

ALI GHOFHAN MUKTI telah menjabat sebagai Direktur Utama BPS Korpri sejak 17 Mei 2022. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Wakil Direktur Utama BPS Korpri pada Januari 2022 hingga Mei 2022. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Anil Aggarwal
Direktur Utama
PT TIGA

ANIL AGGARWAL menjabat sebagai Direktur Utama PT TIGA sejak 17 Mei 2022. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT TIGA pada Januari 2022 hingga Mei 2022. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Ananta Wijaya
Direktur Utama
Sarana Multiptia Finansial (SMF)

ANANTA Wijaya menjabat sebagai Direktur Utama Sarana Multiptia Finansial (SMF) sejak Juli 2016, dan di angkat kembali untuk periode kedua pada Juli 2021. Sebelumnya, Ananta Wijaya menjabat sebagai Direktur Utama SMF sejak 2016. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



A.N.S. Kusnadi
Direktur Utama
PT Tapan

A.N.S. Kusnadi menjabat sebagai PT Tapan sejak 2020. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur Investasi PT Tapan. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur Investasi PT Tapan. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Benny Wicakanto
Direktur Utama
Eksistensi Indonesia Utama

BENNY Wicakanto menjabat sebagai Direktur Utama Eksistensi Indonesia Utama (EIT) pada Februari 2021. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur Investasi PT Tapan. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur
Federal International Finance (FIF)

MARGONO Tanuwijaya menjabat sebagai Presiden Direktur Federal International Finance (FIF) sejak 2017. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur FIF pada Januari 2017 hingga Mei 2017. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Tatang Nurhidayat
Presiden Direktur
Asuransi Taka Pratama Indonesia

TATANG Nurhidayat menjabat sebagai Presiden Direktur Asuransi Taka Pratama Indonesia (Taka Pratama Insurance) sejak 2017. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Taka Pratama Insurance pada Januari 2017 hingga Mei 2017. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.



Ryan Charkand
Presiden Direktur
Asuransi Jiwa Mandiri

RYAN Charkand menjabat sebagai Presiden Direktur Asuransi Jiwa Mandiri (Mandiri Insurance) sejak 2017. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Mandiri Insurance pada Januari 2017 hingga Mei 2017. Beliau pernah di 15 tahun di Amerika Serikat (AS) untuk memajukan *stock* dan berkarir.

Judul	Literasi & Produk Baru Menopang Ketenaran Prudential
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Reputasi Baik Prudential Indonesia
Halaman/URL	Pg33
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	positive

Literasi & Produk Baru Menopang Ketenaran Prudential

PRUENTIAL Life Assurance (Prudential Indonesia) berhasil menggoyahkan dominasi AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) yang dalam sembilan tahun terakhir selalu menjadi perusahaan asuransi jiwa terpopuler versi riset *digital brand*. Kali ini, Prudential Indonesia menjadi yang teratas.

Perusahaan asuransi jiwa yang dinakhodai Michellina Laksmi Triwardhany ini meraih total indeks 2.556. Di 2023, warganet memperbincangkan (*buzz*) Prudential Indonesia sebanyak 2.812 kali, dengan volume *buzz* tertinggi 139 kali dalam sehari.

Tidak hanya itu, Prudential Indonesia juga menjadi perusahaan asuransi jiwa dengan *net sentiment* paling tinggi, yakni mencapai 77%.

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA KONVENSIONAL

CORPORATE BRAND	VERY NEGATIVE	NEGATIVE	NEUTRAL	POSITIVE	VERY POSITIVE	TOTAL	INDEX
1. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE (PRUDENTIAL INDONESIA)	82	46	381	173	2.130	2.812	2.556
2. ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA	37	39	702	68	990	1.838	1.686
3. AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES (AXA MANDIRI)	352	99	792	102	1.114	2.459	1.557

Mention terhadap Prudential Indonesia memang didominasi perbincangan bernada (*tone*) sangat positif. Sejumlah program literasi maupun produk-produk baru perusahaan ini banyak menyumbang *buzz*.

Sementara, berkat raihan total indeks sebesar 1.686, Asuransi Jiwa

Generali Indonesia menjadi perusahaan asuransi jiwa terpopuler berikutnya. Perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Edy Tuhirman sebagai *chief executive officer* (CEO) ini mendapatkan total *buzz* sebanyak 1.838.

Dari tiga perusahaan asuransi jiwa teratas, Generali Indonesia paling sedikit mendapatkan *mention* bernada negatif. Dengan kata lain, perusahaan ini mampu membangun *image* positif di mata masyarakat, terutama pengguna internet.

AXA Mandiri kali ini menempati posisi ketiga, dengan total indeks 1.557. AXA Mandiri diperbincangkan sebanyak 2.459 kali. Perusahaan asuransi jiwa ini dipimpin Handojo Gunawan Kusuma sebagai presiden direktur. **AA**



Judul	Indonesia Re Teriuh di Dunia Digital
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Reputasi Indonesia Re
Halaman/URL	Pg35
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	positive

Indonesia Re Teriuh di Dunia Digital

Riset digital brand 2024 kembali menempatkan Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) sebagai perusahaan reasuransi paling tenar di jagat maya. Kali ini, Indonesia Re meraih total indeks 529, dengan total cuitan (*buzz*) warganet sebanyak 571 kali. Percakapan netizen terkait perusahaan reasuransi yang dipimpin Benny Waworuntu sebagai direktur utama ini juga didominasi sentimen (*tone*) positif.

Perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Pemerintah Indonesia ini juga mengalami lonjakan *buzz* tertinggi, mencapai 31 kali dalam sehari pada Juni 2023 lalu. *Mention* di dunia digital antara lain terkait rencana Indonesia Re mendapatkan penyertaan modal negara (PMN).

Selanjutnya, peringkat kedua

PERUSAHAAN REASURANSI

CORPORATE BRAND	VERY NEGATIVE	NEGATIVE	NEUTRAL	POSITIVE	VERY POSITIVE	TOTAL	INDEX
1. REASURANSI INDONESIA UTAMA (INDONESIA RE)	16	5	146	25	379	571	529
2. TUGU REASURANSI INDONESIA (TUGURE)	0	1	18	19	131	169	167
3. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA (MAREIN)	15	14	68	20	106	223	165



menjadi milik Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure). Perusahaan reasuransi yang dikomandani Teguh Budiman sebagai presiden direktur ini meraih total indeks 167. Warganet memperbincangkan Tugure sebanyak

169 kali. Mayoritas *mention* bernada positif. Maka tidak heran Tugure menjadi perusahaan yang mendapatkan *net sentiment* paling tinggi, yakni 88%. Dari total *buzz* terhadap Tugure, hanya satu *mention* yang bernada negatif.

Kemudian, di posisi ketiga ada Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein). Sang presiden direktur, Yanto Jayadi Wibisono dan jajarannya berhasil menjaga citra Marein tetap baik di mata netizen. Dari total *mention* sebanyak 223 kali terhadap Marein, mayoritas bernada positif. Perusahaan ini mendapatkan total indeks 165. Pada riset tahun ini, Marein merangsek ke peringkat ketiga. **AA**

Judul	DIGITAL BRAND 2024
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Daftar Perusahaan Digital Brand 2024
Halaman/URL	Pg23&24&25&26&27
Tanggal Berita	05/03/2024
Sentimen	positive

DIGITAL BRAND 2024 DAFTAR PERUSAHAAN DIGITAL BRAND 2024 1. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 2. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 3. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 4. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 5. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 6. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 7. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 8. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 9. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 10. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 11. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 12. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 13. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 14. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 15. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 16. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 17. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 18. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 19. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 20. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 21. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 22. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 23. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 24. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 25. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 26. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 27. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 28. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 29. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 30. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 31. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 32. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 33. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 34. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 35. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 36. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 37. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 38. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 39. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 40. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 41. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 42. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 43. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 44. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 45. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 46. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 47. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 48. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 49. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 50. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 51. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 52. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 53. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 54. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 55. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 56. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 57. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 58. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 59. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 60. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 61. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 62. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 63. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 64. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 65. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 66. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 67. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 68. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 69. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 70. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 71. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 72. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 73. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 74. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 75. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 76. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 77. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 78. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 79. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 80. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 81. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 82. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 83. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 84. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 85. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 86. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 87. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 88. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 89. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 90. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 91. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 92. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 93. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 94. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 95. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 96. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 97. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 98. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 99. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS) 100. PT. BUKU KARYA (PUBLISHERS)	
---	--

Judul	OC Kaligis dan Nasabah Lainnya Datangi Kantor Asuransi Jiwasraya, Desak Uang Mereka Dikembalikan
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Aksi Nasabah Pemegang Inkracht Jiwasraya
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1840941/oc-kaligis-dan-nasabah-lainnya-datangi-kantor-asuransi-jiwasraya-desak-uang-mereka-dikembalikan
Tanggal Berita	04/03/2024
Sentimen	negative

OC Kaligis dan Nasabah Lainnya Datangi Kantor Asuransi Jiwasraya, Desak Uang Mereka Dikembalikan

Reporter
Aristia Febiola

Editor
Grace Gandhi

Senin, 4 Maret 2024 20:58 WIB



Bagikan



Pengacara OC Kaligis bersama nasabah gagal bayar Jiwasraya lainnya mendatangi Kantor Pusat Jiwasraya di Jalan Juanda, Jakarta Pusat pada Senin, 4 Maret 2024. TEMPO/Aristia Febiola.

IKLAN



TEMPO.CO, Jakarta - Pengacara kondang sekaligus nasabah PT **Asuransi Jiwasraya**, OC Kaligis, mendatangi kantor pusat Jiwasraya di Jalan Juanda, Jakarta Pusat pada Senin, 4 Maret 2024. Dia datang bersama dengan kurang lebih 10 nasabah Jiwasraya lain yang menolak restrukturisasi polis ke PT IFG Life. Pertemuan tersebut berlangsung tak sampai satu jam.

IKLAN

Judul	IFG & Indonesia Re percepat standarisasi data teknik industri asuransi
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Kerja Sama Insurance Data Taxonomy IFG dan Indonesia Re
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3994656/ifg-indonesia-re-percepat-standarisasi-data-teknik-industri-asuransi
Tanggal Berita	04/03/2024
Sentimen	positive

IFG & Indonesia Re percepat standarisasi data teknik industri asuransi

📅 Senin, 4 Maret 2024 18:51 WIB



Direktur Teknik Indonesia Financial Group (IFG) Rianto Ahmadi (kanan) bersama Direktur Teknik Operasi Indonesia Re Delli Khairat (kiri) saat penandatanganan MoU di Jakarta, Rabu (28/2/24). (ANTARA/HO IFG)

Jakarta (ANTARA) - Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN bidang asuransi, penjaminan, dan investasi, bersama Indonesia Re mempercepat proses standarisasi data teknik di industri asuransi melalui kesepakatan "Kerja Sama Insurance Data Taxonomy".

"Bagi kami, kerja sama ini tidak saja semakin memperkuat transformasi terkait standarisasi penyediaan data dan informasi di lingkup holding, tetapi juga dapat menjadi acuan bersama bagi industri asuransi di Tanah Air. Dengan posisi Indonesia Re sebagai treaty leader, standarisasi tersebut dapat digunakan oleh perusahaan asuransi yang menggunakan jasa Indonesia Re," kata Direktur Teknik IFG Rianto Ahmadi di Jakarta, Senin.

Judul	OJK Mencatat Bisnis Industri Asuransi Merekah pada Awal Tahun 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	OJK Ungkap Kinerja Asuransi Jiwa di Awal Tahun
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-mencatat-bisnis-industri-asuransi-merekah-pada-awal-tahun-2024
Tanggal Berita	04/03/2024
Sentimen	positive

OJK Mencatat Bisnis Industri Asuransi Merekah pada Awal Tahun 2024

Senin, 04 Maret 2024 / 19:16 WIB



ILUSTRASI: Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Pengenthan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono.

✖ Reporter: Shifa Nur Fadila | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan yang positif untuk industri asuransi di awal tahun 2024 ini.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mencatat aset industri asuransi meningkat sebesar 3,8% secara YoY menjadi Rp 903,07 triliun pada Januari 2024. Sebelumnya Ogi mencatat pada Januari 2023 total aset industri asuransi berada di angka Rp 869,45 triliun.

Judul	Mengenal AURORA, Asuransi Premium untuk Nasabah BRI Prioritas
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Produk Prioritas BRI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240304/90/1746347/mengenal-aurora-asuransi-premium-untuk-nasabah-bri-prioritas
Tanggal Berita	04/03/2024
Sentimen	positive

Mengenal AURORA, Asuransi Premium untuk Nasabah BRI Prioritas

Nasabah BRI juga dapat menikmati manfaat asuransi premium, terutama bagi nasabah yang sudah terdaftar sebagai nasabah BRI Prioritas atau BRI Private.

 Media Digital - Bisnis.com
Senin, 4 Maret 2024 | 17:39

Share      



Foto: Mengenal AURORA, Asuransi Premium Untuk Nasabah BRI Prioritas

Smallest Font  Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Nasabah **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** juga dapat menikmati manfaat asuransi premium, terutama bagi nasabah yang sudah terdaftar sebagai nasabah BRI Prioritas atau BRI Private.

Asuransi AURORA adalah asuransi jiwa berjangka yang disediakan oleh BRI bekerja sama dengan BRI Life. Asuransi ini menawarkan berbagai keunggulan. Salah satu keunggulannya adalah manfaat perlindungan jiwa dan penyakit kritis. AURORA mampu memberikan manfaat uang pertanggungan hingga Rp5 Miliar. Jenis penyakit kritis yang ditanggung AURORA antara lain penyakit kanker, serangan jantung, stroke, gagal ginjal dan hepatitis fulminan. Jenis Perlindungan terhadap penyakit kritis mencapai 50% dari uang pertanggungan. Sementara manfaat untuk meninggal dunia atas risiko apa pun, akan diberikan sebesar 100% dari uang pertanggungan.

Judul	18 Warga di Banyuwangi Terima Bantuan Rumah Layak Huni dari BAZNAS
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	TJSL Capital Life Syariah
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/network/suaraindonesia/124195/18-warga-di-banyuwangi-terima-bantuan-rumah-layak-huni-dari-baznas
Tanggal Berita	04/03/2024
Sentimen	positive

18 Warga di Banyuwangi Terima Bantuan Rumah Layak Huni dari BAZNAS

Suara Indonesia

Sorot, 4 Maret 2024 | 18:20 WIB



SUARA INDONESIA, BANYUWANGI - Sebanyak 18 warga di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, sumringah. Mereka mendapat bantuan rumah layak huni dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Belasan warga yang mendapat bantuan ini seluruhnya warga kurang mampu. Kondisi rumah mereka sudah tidak layak huni, sehingga BAZNAS hadir untuk mereka yang membutuhkan.

Program rumah layak huni tersebut BAZNAS bekerjasama dengan PT Capital Life Syariah. Pemkab Banyuwangi sebagai pemangku wilayah turut memberikan dukungan.